

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada lemahnya kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa serta pentingnya *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika siswa SMP. Kajian utama dalam penelitian ini adalah pencapaian dan peningkatan kemampuan koneksi dan representasi matematis serta *self-efficacy* siswa melalui pendekatan kontekstual dan strategi *FSLC*. Selain itu, dibahas juga asosiasi antara kemampuan koneksi dengan representasi, koneksi dengan *self-efficacy* dan representasi dengan *self-efficacy*. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP di Kabupaten Purwakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Sampel penelitiannya adalah Siswa SMP kelas VII. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes koneksi matematis, tes representasi matematis, skala *self efficacy*. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji t', uji *Mann-Whitney* dan uji kontingensi. Hasil penelitian melaporkan bahwa, (1) Pencapaian kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual dan strategi *FSLC* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional. (2) Peningkatan kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual dan strategi *FSLC* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan strategi *FSLC* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. (4) Terdapat asosiasi yang tinggi antara kemampuan koneksi dengan representasi. (5) Tidak terdapat asosiasi antar kemampuan koneksi dengan *self-efficacy* dan representasi dengan *self-efficacy* siswa.

Kata kunci: pendekatan kontekstual, strategi *FSLC*, koneksi, representasi dan *self-efficacy*.

